

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Hubungan ini ditandai dengan koefisien korelasi negatif dan tingkat hubungan yang rendah, menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Meskipun likuiditas adalah indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingginya likuiditas sering kali dipersepsikan negatif oleh investor, karena dapat menandakan kurangnya investasi dalam aset produktif atau inefisiensi penggunaan aset, yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham.

2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas.

Dengan koefisien korelasi yang tinggi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas, yang diukur dengan laba bersih dibagi total aset, cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham. Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja perusahaan, dan hasil ini memperkuat pandangan bahwa investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dari aset yang dimilikinya, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh negatif yang lemah terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor pulp dan kertas. Koefisien korelasi negatif yang rendah menunjukkan bahwa kenaikan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham, dan dalam beberapa kasus, justru menyebabkan penurunan harga saham. Ini mungkin disebabkan oleh kekhawatiran investor tentang keberlanjutan pertumbuhan penjualan yang tidak disertai dengan peningkatan efisiensi operasional atau pengelolaan aset yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan dapat dipandang negatif oleh pasar jika tidak diikuti oleh perbaikan aspek fundamental lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya fokus pada pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara seimbang. Hal ini melibatkan pengelolaan aset lancar secara efektif untuk menghindari penumpukan persediaan yang tidak produktif, meningkatkan efisiensi operasional untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan, dan memastikan pertumbuhan penjualan didorong oleh strategi yang menguntungkan. Transparansi dalam laporan keuangan dan komunikasi mengenai strategi pengelolaan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membantu dalam menghadapi ketidakstabilan pasar.

2) Investor harus mempertimbangkan faktor-faktor kunci seperti likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan dalam konteks kinerja keseluruhan perusahaan dan kondisi pasar. Analisis yang menyeluruh, termasuk memantau kualitas pertumbuhan penjualan dan risiko eksternal, serta menjaga diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko, akan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis. harga saham. penilaian mereka terhadap harga saham.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, disarankan agar penelitian

selanjutnya menggunakan pendekatan multivariat yang melibatkan lebih banyak variabel. Hal ini dapat mencakup analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh interaksi antara likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah terhadap harga saham.

- 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan desain studi longitudinal yang melibatkan periode waktu yang lebih panjang dan sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih robust. Penelitian ini juga dapat mempertimbangkan sektor industri lain untuk membandingkan hasil dan mengidentifikasi pola atau perbedaan dalam pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham di berbagai konteks industri.